

**DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN
NEGARA ANGGOTA GCC (*GULF COOPERATION COUNCIL*)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KHOLILATUL KHUSNI, S.E
NIM: 20208012001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN
NEGARA ANGGOTA GCC (*GULF COOPERATION COUNCIL*)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

KHOLILATUL KHUSNI, S.E

NIM: 20208012001

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1581/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN NERACA PERDAGANGAN NEGARA ANGGOTA GCC (GULF COOPERATION COUNCIL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOLILATUL KHUSNI, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012001
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63a3e87a4b1bf

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 63a2643e4e87e

Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 639fd7aanf430

Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 63a597f6e06fa

Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Kholilatul Khusni

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di - Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudari:

Nama : Kholilatul Khusni

NIM : 20208012001

Judul Tesis : Determinan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC (*Gulf Cooperation Council*)

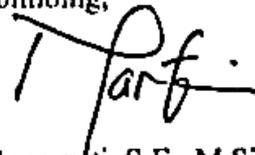
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Kholilatul Khusni
NIM : 20208012001
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Determinan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC (Gulf Cooperation Council)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



C5BAKX163047736
Kholilatul Khusni

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholilatul Khusni
NIM : 20208012001
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC (Gulf Cooperation Council)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 01 Desember 2022

Penulis,



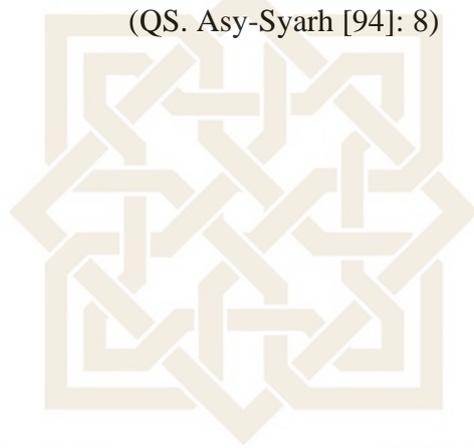
(Kholilatul Khusni)

HALAMAN MOTTO

وَالِى رَّبِّكَ فَارْغَبْ

“dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Asy-Syarh [94]: 8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga kepada almamater tercinta”



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

الأولياءكريمة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السَّنَّةُ أَهْل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC (*Gulf Cooperation Council*)”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan serta dukungan baik tenaga, moral, dan spiritual sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Farhan dan Ibu Songidatul Khasanah yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan support.
8. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2020 semester genap yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *āmīn yā robbal'ālamīn.*

Yogyakarta, 01 Desember 2022

(Kholilatul Khusni)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xviii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Perdagangan Internasional.....	19
2. Neraca Perdagangan / <i>Balance of Trade</i>	25
3. Inflasi.....	27
4. Nilai Tukar (<i>Exchange Rate</i>).....	30
5. <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i>	36
6. GDP Per Kapita	39
7. Konsumsi Energi	41
B. Kajian Pustaka.....	42
C. Kerangka Teoritik Dan Pengembangan Hipotesis	48

BAB III	57
A. Desain Penelitian.....	57
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	57
C. Populasi dan Sampel	61
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan.....	62
E. Teknis Analisis Data	62
BAB IV	79
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	79
B. Analisis Deskriptif	85
C. Uji Spesifikasi Regresi Data Panel	87
D. Pembahasan.....	94
BAB V	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi.....	102
C. Keterbatasan dan Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel.....	58
Tabel 4.1 Data statistik Deskriptif	85
Tabel 4.2 Uji Chow	87
Tabel 4.3 Uji Hausman	88
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	89
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	90
Tabel 4.7 Uji Signifikansi.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Ekspor Negara Anggota GCC (Miliar USD).....	6
Gambar 1.2 Perkembangan Impor Negara Anggota GCC (Miliar USD)	7
Gambar 1.3 Perkembangan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC (Miliar USD)	8
Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota GCC (Miliar USD).....	9
Gambar 2.1 <i>Exchange Rate in the Short run</i>	34
Gambar 2.2 <i>Exchange Rate in the Long run</i>	35
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	56
Gambar 4.1 Total Produksi dan Konsumsi Energi Negara Anggota GCC tahun 2002-2021	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengukuran keadaan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari neraca perdagangan. Akan tetapi di dalam neraca perdagangan terdapat permasalahan yang sukar diatasi yakni nilai ekspor bernilai lebih kecil dibandingkan dengan nilai impor. Maka dibutuhkan prosedur yang tepat dalam menangani permasalahan yang menjadi pemicu di sektor perdagangan. Penelitian yang dilakukan bertujuan memahami estimasi pengaruh inflasi, nilai tukar, investasi asing langsung, GDP per kapita dan konsumsi energi terhadap neraca perdagangan Negara Anggota GCC tahun 2002-2021. Sumber data diperoleh dari publikasi World Bank, Trade Map dan OIC Statistics Sesric. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan pendekatan model *fixed effect* tertimbang dengan *cross section* SUR. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan tiga hasil yakni yang pertama tidak adanya pengaruh konsumsi energi terhadap neraca perdagangan, lalu yang kedua adanya pengaruh signifikansi positif antara nilai tukar, GDP per kapita dan investasi asing langsung dengan neraca perdagangan dan yang terakhir adanya pengaruh signifikansi negatif antara inflasi dengan neraca perdagangan. Diperlukan upaya dari pihak pemerintahan agar perusahaan di sektor perdagangan memiliki semangat untuk terus bersaing dengan perusahaan kompetitornya sehingga akan tercipta kestabilan ekonomi, peningkatan ekspor dan bisa meningkatkan daya tarik investor. Selain itu, pihak pemerintahan perlu menjaga aktivitas transaksi agar tetap stabil di lingkup perdagangan internasional dengan cara memastikan nilai tukar uang domestik mata uang asing tetap stabil.

Kata kunci: neraca perdagangan, inflasi, nilai tukar, investasi asing langsung, GDP per kapita, konsumsi energi

ABSTRACT

Measurement of a country's economic condition can be seen from the trade balance. However, in the trade balance there are problems that are difficult to overcome, namely the value of exports is smaller than the value of imports. So, proper procedures are needed to deal with the problems that trigger the trade sector. The research carried out aims to understand the estimated influence of inflation, exchange rate, Foreign Direct Investment, GDP per capita, and energy consumption, on the trade balance in the GCC countries in 2002-2021. Sources of data obtained from the publications of the World Bank, Trade Map dan OIC Statistics Sesric. The analytical method used is the panel data regression method fixed-effects model approach with a SUR cross-section weighted. Based on the research conducted, three results were obtained, namely the first, there was no effect between the energy consumption on the trade balance, then, second, there was a positive significant effect between exchange rate, GDP per capita and FDI on the trade balance, and finally, there was a negative significant effect between CPI and the trade balance. Efforts are needed from the government so that companies in the trade sector have the enthusiasm to continue to compete with their competitors so that economic stability will be created, increased exports and can increase the attractiveness of investors. In addition, the government needs to maintain transaction activities to remain stable in the scope of international trade by ensuring that exchange rates with foreign currencies remain stable.

Keywords: balance of trade, inflation, exchange rate, Foreign Direct Investment, GDP per capita, energy consumption

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas ekonomi suatu negara secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh dinamika perubahan baik tingkat regional maupun global, yang berujung pada integrasi perekonomian negara. Berdasarkan penjelasan Mankiw (2012) penggambaran dan pengukuran laju pertumbuhan perekonomian suatu negara mengindikasikan berhasilnya prospek pembangunan suatu negara. Era globalisasi ditandai dengan adanya perdagangan internasional. Perdagangan internasional merupakan elemen penting dari proses globalisasi. Cepatnya dampak globalisasi menuntut negara untuk bersaing dalam melakukan kegiatan ekonomi internasional (Ashari & Wibowo, 2021). Aktivitas ekspor maupun impor dan pengalokasian sumber daya yang efisien secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian dalam negeri dan meningkatkan jumlah investasi (Rusydziana, 2009).

Menurut penjelasan Rahmawati (2018) yang menjadi alasan adanya aktivitas perdagangan internasional yakni letak geografis, iklim, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda. Seperti yang dipaparkan Schumacher (2013) peningkatan standar hidup suatu negara bisa dilakukan melalui perdagangan internasional. Indikator perekonomian dapat juga dilihat dari kinerja perdagangan internasional melalui kondisi neraca perdagangan setiap negara (Ginting & Fransisca, 2014). Kemudian bagian dari neraca

pembayaran yang digunakan untuk mengetahui tingkat ekspor maupun impor suatu negara yakni neraca perdagangan. Berdasarkan penjelasan Salvatore (2004) kegunaan data pada neraca perdagangan yakni mengetahui keadaan ekspor maupun impor. Terdapat dua manfaat neraca perdagangan yakni mengetahui kondisi defisit dan surplus. Suatu neraca perdagangan disebut defisit jika total ekspor kurang dari total impor. Sedangkan suatu neraca perdagangan disebut surplus jika total impor kurang dari total ekspor (Mankiw, 2006).

Pengertian ekspor menurut Tandililin (2010) yakni upaya yang dilakukan perusahaan luar negeri untuk membeli produk dari dalam negeri untuk kepentingan tertentu. Sedangkan menurut Amir (2000), pengertian dari ekspor yakni aktivitas antar negara dengan negara lain untuk melakukan pertukaran maupun perdagangan produk. Berdasarkan penjelasan Tambun *et al.*, (2014) keuntungan dari kegiatan ekspor bagi suatu negara diantaranya meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya alam, adanya pertumbuhan spesialisasi industri dan tenaga kerja, meningkatkan kompetitifitas dan komparatif pada suatu perusahaan.

Pengertian impor menurut Benny (2013) upaya yang dilakukan perusahaan dalam negeri untuk membeli produk dari negara lain yang didasarkan atas ketentuan perdagangan internasional. Berdasarkan penjelasan Tandililin (2010) suatu barang disebut impor jika pembeliannya berasal dari luar negeri. Maka dari itu, kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian impor yakni upaya yang dilakukan pihak dalam negeri untuk membeli produk

luar negeri berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku agar kebutuhan rakyat atau negaranya bisa terpenuhi. Sebutan bagi seorang individu yang membeli produk dari luar negeri disebut importir. Upaya yang bisa dilakukan perusahaan meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara, dan menambah jumlah lapangan kerja yakni turut serta secara aktif dalam kegiatan perdagangan internasional berupa ekspor maupun impor. Akan tetapi tidak seluruh kegiatan perdagangan internasional menguntungkan tetapi ada juga yang merugikan tergantung dari pertumbuhan perekonomian, populasi, ukuran dan kondisi geografis (Pertiwi *et al.*, 2019).

Untuk mengantisipasi ketidakpastian pasar internasional maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana meningkatkan ekspor agar kondisi neraca perdagangan tetap stabil bahkan dalam kondisi surplus. Sebagaimana yang dilakukan oleh negara-negara GCC untuk tetap mendapatkan neraca perdagangan yang positif. Terdapat enam negara di Teluk Persia yang tergabung dalam *Cooperation Council for the Arab States of the Gulf* (CCASG) atau *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang didirikan tanggal 25 Mei 1981 di Riyadh Arab Saudi diantaranya Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Qatar, Oman, Kuwait, dan Bahrain. Keenam negara yang tergabung mempunyai kemiripan dalam hal perspektif perdagangan bebas, kepercayaan dan kultur. Selain itu, negara-negara tersebut memiliki kesamaan sumber daya alam, yakni minyak dan gas yang diproduksi dan ekspor di pasar internasional (Al-Malawi, 2015). Cadangan minyak di negara anggota GCC ini mencakup hampir setengah dari total cadangan minyak dunia (Elvina, 2019).

Selain itu, Teluk Persia dijadikan sebagai jalur utama aktivitas perdagangan dunia atau dikenal sebagai jalur sutra laut. Berdasarkan penjelasan Haripa (2017) pengertian jalur sutra yakni jalur yang digunakan untuk mendukung aktivitas perdagangan antar negara dengan tingkat kesibukan tersendiri. Maka tidak mengherankan wilayah di sekitar Teluk Persia dikenal sebagai lokasi yang strategis dalam kegiatan perekonomian maupun geoliptik. Berdasarkan penjelasan Halliday (2005) selain berfungsi menghubungkan antara benua Eropa dengan Afrika, Teluk Persia mempunyai sumber daya alam yang tinggi untuk mendongkrak perekonomian dunia.

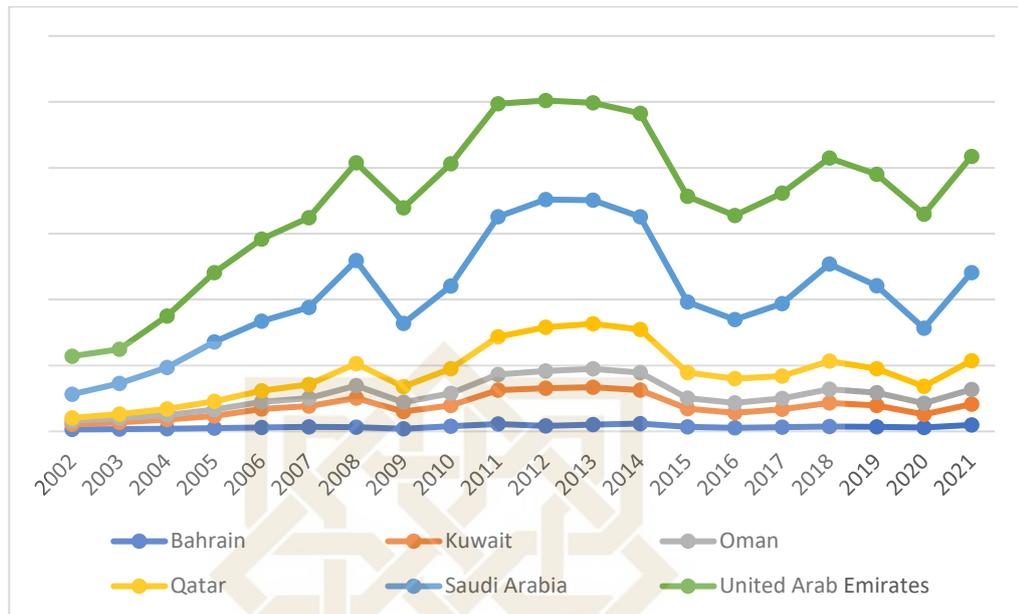
Tujuan kontribusi GCC di bidang perekonomian yakni menjalin kerjasama perdagangan untuk mewujudkan integritas perekonomian berbasis *Islamic Common Market*. Hasil riset Wibowo (2020) berdasarkan data empiris negara muslim sebagian besar masih mengalami ketertinggalan di bidang perekonomian. Negara-negara yang termasuk Anggota *Gulf Cooperation Council* (GCC) telah menunjukkan kinerja perdagangan global yang signifikan. Berbagai bentuk kontribusi diberikan oleh negara yang tergabung di dalam GCC ketika terjadi kondisi geopolitik, dan fluktuasi harga komoditas dan dolar AS dengan mata uang lokal dengan berupaya meningkatkan kuantitas perdagangan global (Al-Malawi, 2015).

Peran GCC dalam perdagangan bebas yakni menghilangkan batasan aktivitas perdagangan di antara negara anggota. Sehingga mampu melakukan peningkatan perdagangan intra-GCC sebanyak 40 kali yang terhitung sejak tahun 2013. Tidak hanya berhenti sampai disitu, pada tahun 2018 GCC juga

memperkenalkan sistem *common market* untuk memantau mobilitas tenaga kerja maupun modal supaya terjadi peningkatan. Aktivitas yang dilakukan GCC mengindikasikan pihaknya lebih memfokuskan industrinya di bidang integrasi ekonomi regional dibandingkan pada kooperasi dan di bidang politik, ekonomi maupun sosial (Al-Malawi, 2015). Berdasarkan penjelasan al- Said (2009) tahapan aktivitas yang dilakukan pihak GCC diantaranya perdagangan bebas, *custom union*, *common market* dan integrasi moneter.

Sejumlah negara anggota GCC merupakan produsen dan eksportir utama minyak dan gas dalam pasar internasional yang dapat mempengaruhi perekonomian internasional. Oleh karena itu, wilayah tersebut membutuhkan keamanan dan pemantauan kestabilannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdulqader (2015) GCC diprediksi akan terus mengalami perkembangan kedepannya. Perkembangan Ekspor dan Impor di Negara GCC pada tahun 2002-2021 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

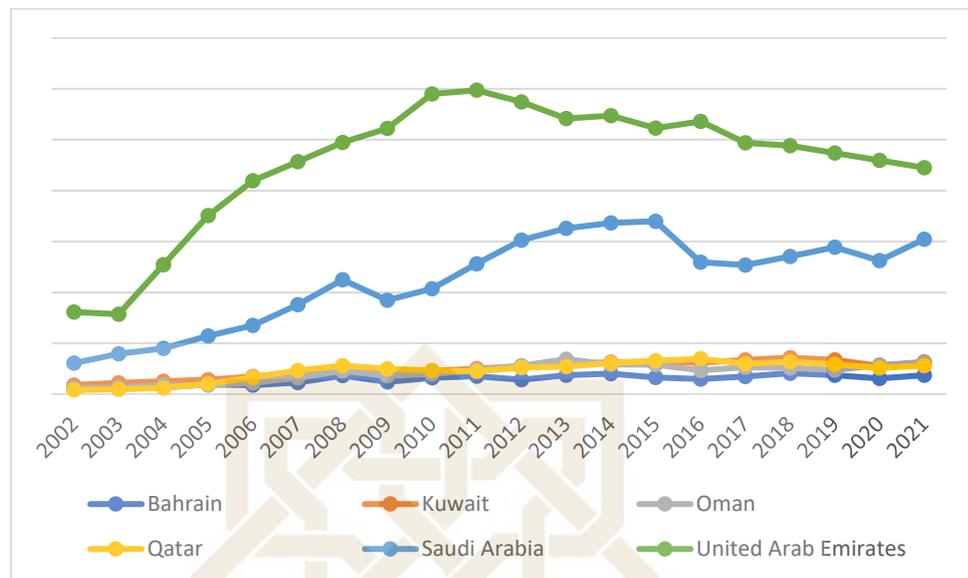
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.1 Perkembangan Ekspor Negara Anggota GCC (Miliar USD)

Sumber: World Bank, data diolah 2022

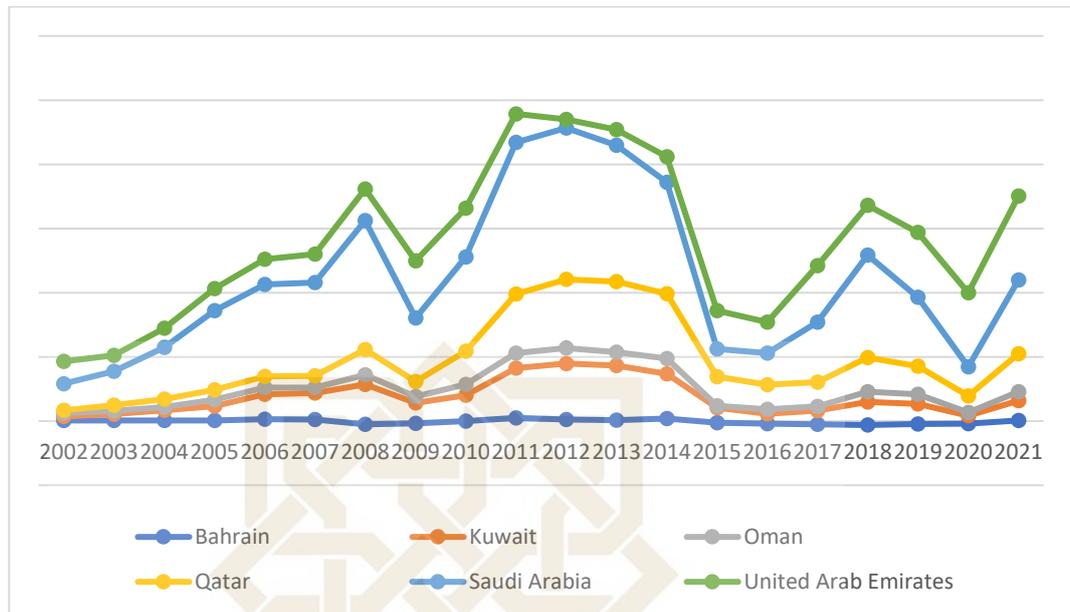
Dalam gambar grafik 1.1 mengenai perkembangan ekspor negara GCC tahun 2002-2021 menjelaskan bahwa negara-negara GCC mengalami peningkatan dan berfluktuatif setiap tahunnya. Upaya peningkatan ekspor terus dilakukan oleh pemerintah dengan menjalankan berbagai strategi yang menjaga pasar dan produk utama serta melaksanakan kerjasama internasional dengan negara partner dagang. Peningkatan tersebut terjadi karena banyaknya permintaan dari berbagai negara terhadap komoditas barang-barang ekspor.



Gambar 1.2 Perkembangan Impor Negara Anggota GCC (Miliar USD)

Sumber: World Bank, data diolah 2022

Dalam gambar grafik 1.2 mengenai perkembangan nilai impor di negara GCC tahun 2002-2021 menjelaskan bahwa negara-negara GCC cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini biasanya dikarenakan beberapa faktor, dari sisi kebijakan pemerintah, ekspektasi dan spekulasi, transaksi internasional, dan terkait penawaran serta permintaan. Untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, suatu negara akan melakukan intervensi salah satunya melakukan penguatan terhadap kemampuan pembelian suatu produk oleh masyarakat serta dukungan usaha maupun industri melalui kemudahan ekspor dan impor. Peningkatan nilai impor ini diharapkan tidak melebihi nilai eksportnya, dikarenakan guna menjaga keberlanjutan surplus neraca perdagangan agar tidak mengalami defisit.



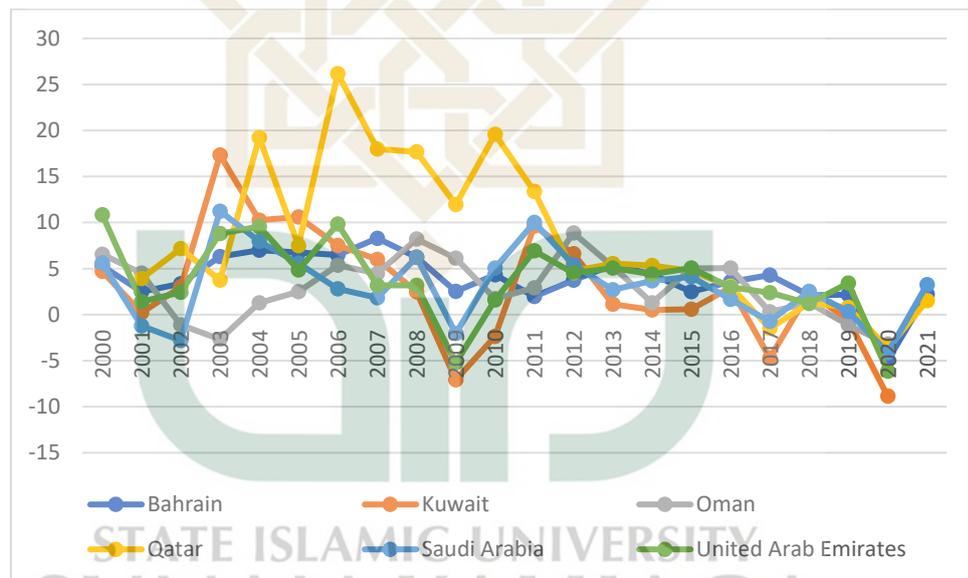
Gambar 1.3 Perkembangan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC (Miliar USD)

Sumber: World Bank, data diolah 2022

Dalam gambar grafik di atas menunjukkan Neraca Perdagangan di negara GCC tahun 2002-2021. Nilai rasio antara kuantitas impor dengan ekspor yang pengukurannya menggunakan jenis mata uang yang berlaku selama jangka waktu tertentu disebut dengan neraca ekspor-impor atau neraca perdagangan. Berdasarkan penjelasan Safitri *et al.*, (2014) seringkali neraca perdagangan akan dilakukan pembagian dengan sektor jasa maupun barang. Apabila dalam aktivitas perdagangan nilai impor lebih rendah dari ekspor dikatakan neraca perdagangan dalam kondisi positif dan begitupun sebaliknya.

Suatu komponen yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga peningkatan pada perdagangan internasional dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan permintaan akan energi disebut dengan perdagangan

internasional (Sadorsky, 2011). Berdasarkan penjelasan Salvatore (2004) aktivitas perdagangan mempunyai peran penting dalam *trade as engine of growth* atau mesin bagi pertumbuhan. Komponen yang berperan penting untuk menggerakkan kegiatan perekonomian terutama dalam aktivitas perdagangan internasional yakni ekspor dan impor. Aktivitas dari kedua atau salah satu komponen tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada grafik di bawah ini ditampilkan pertumbuhan ekonomi negara GCC, yakni:



Gambar 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota GCC (Miliar USD)

Sumber: World Bank, data diolah 2022

Dalam gambar grafik 1.4 mengenai pertumbuhan ekonomi negara GCC tahun 2000-2021 menjelaskan bahwa negara-negara GCC mengalami keadaan yang berfluktuatif setiap tahunnya. Salah satu contohnya yaitu adanya krisis moneter pada tahun 2008 yang menimbulkan negara di seluruh dunia mengalami resesi ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang negatif pada tahun

setelahnya. Begitu juga pada tahun 2016 negara-negara di Kawasan timur tengah mengalami konflik sehingga menimbulkan krisis dan penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi dunia terutama anggota GCC mengalami pertumbuhan yang negatif dan menyebabkan perekonomian suatu negara terpuruk yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19.

Pada teori kurva Phillips dijelaskan adanya keterkaitan erat antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi, dimana inflasi yang rendah mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang rendah pula dan begitupun sebaliknya inflasi yang tinggi berarti pertumbuhan perekonomiannya juga tinggi. Selain itu keterkaitan antara inflasi dengan pertumbuhan perekonomian yang termuat dalam hukum *trade off* dan kausalitas perekonomian, dimana orientasi pembangunan ataupun mazhab yang dikembangkan pemimpin perusahaan tersebut termasuk kebijakan dalam perdagangan internasional mempengaruhi konsep pembangunan ekonomi.

Dalam penelitian Laksono & Saudi (2020) mengemukakan bahwa adanya pengaruh signifikansi antara inflasi dan kurs dengan neraca perdagangan. Tingginya nilai kurs dan inflasi akan mempengaruhi kesetimbangan harga karena kondisi tersebut akan mengubah susunan aktivitas ekspor impor. Kemudian dalam kurun waktu tertentu neraca perdagangan akan mengalami penurunan jika kuantitas ekspor kurang dari kuantitas impor (Laksono & Saudi, 2020).

Rendahnya aktivitas ekspor dibandingkan dengan aktivitas impor

menyebabkan timbulnya inflasi. Sehingga bisa disimpulkan aktivitas ekspor berhubungan negatif dengan inflasi. Selanjutnya dampak negatif inflasi berdasarkan penjelasan Sukirno (2002) diantaranya (1) menimbulkan tingginya harga produk ekspor yang berdampak pada bertambahnya harga valuta asing karena penawaran valuta asing menurun, (2) meningkatkan jumlah impor karena harga produk dalam negeri lebih tinggi dibandingkan dengan harga produk luar negeri sehingga akan terjadi penambahan permintaan valuta asing.

Jika terjadi peningkatan harga produk dalam negeri berarti telah terjadi peningkatan inflasi. Kejadian tersebut menimbulkan tingginya penawaran produk yang berasal dari negara lain karena tidak terlalu mahal dan uangnya bisa ditabungkan. Sehingga berdampak pada penurunan ekspor dan peningkatan impor. Selain itu, jumlah permintaan produk luar negeri yang meningkat menimbulkan peningkatan permintaan mata uang asing. Peristiwa tersebut menimbulkan adanya depresiasi nilai tukar dalam negeri (Tambunan, 2005)

Terdapat dampak antara inflasi dengan fluktuasi nilai tukar. Apabila negara Amerika Serikat mempunyai laju inflasi yang stabil sedangkan laju inflasi di dalam negeri terus mengalami peningkatan berdampak pada tingginya harga produk dalam negeri. Sehingga masyarakat akan beralih untuk membeli produk Amerika Serikat dengan harga terjangkau, dimana hal ini berpengaruh pada jumlah permintaan mata uang domestik. Berdasarkan penjelasan Madesha *et al.*, (2013) tingginya harga produk dalam negeri akibat efek inflasi

menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang berujung pada hilangnya rasa percaya masyarakat atas nilai mata uang dalam negeri.

Harga produk dalam negeri juga dipengaruhi oleh nilai tukar. Berdasarkan penjelasan Wilya (2014) berubahnya nilai tukar mata uang menimbulkan fenomena depresiasi dan apresiasi. Bentuk pengimplementasian kebijakan nilai tukar sebagai sarana mempertahankan posisi ekspor lebih tinggi daripada impor supaya defisit transaksi dapat ditekan. Sehingga dapat dikatakan kebijakan nilai tukar mempengaruhi arus perdagangan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui aktivitas perekonomian dari pengimplementasian kebijakan nilai tukar yaitu penawaran dan permintaan (Mankiw, 2012).

Perkembangan perekonomian dipengaruhi oleh aktivitas investasi. Melalui aktivitas investasi terutama *Foreign Direct Investment* bisa meningkatkan produk dalam negeri dan jumlah lapangan pekerjaan sehingga dapat menekan angka pengangguran. Kemudian hal ini akan meningkatkan kuantitas ekspor dan pendapatan nasional berbentuk PDB (Produk Domestik Bruto) (Armanda & Hasmarini, 2021). Berdasarkan penjelasan Ihsan *et al.*, (2021) kemandirian suatu negara dalam mengelola perekonomian dapat dilihat dari FDI-nya dan FDI juga berperan dalam memberikan pelatihan tata cara pengimplementasian teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Faktor yang berpengaruh terhadap penentuan jumlah permintaan maupun penawaran produk yaitu dari pendapatan perkapitanya. Pendapatan per

kapita. Hal tersebut berkaitan dengan penawaran barang ekspor dan permintaan barang impor. Pendapatan per kapita dapat dijadikan sebagai barometer perkembangan ekonomi suatu negara (Iklimah *et al.*, 2022). Aktivitas ekspor impor berpengaruh terhadap pendapatan perkapita, dan tingkat kesejahteraan rakyat. Jika pendapatan per kapita meningkat maka peluang untuk melakukan ekspor dan impor juga akan mengalami peningkatan (Kamil, 2016).

Kebijakan perdagangan internasional juga tidak terlepas dari peran pemerintah. Upaya yang dilakukan pemerintahan sebagai bentuk mendukung aktivitas ekspor diantaranya mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan produksi, membangun infrastruktur penunjang sebagai usaha untuk menguatkan industri nasional, meningkatkan persaingan dengan pihak kompetitor dan memperbaiki efisiensi perusahaan. Pada kegiatan ekonomi diperlukan tindakan aktif dari pemerintahan sebagai bentuk intervensi yakni kebijakan fiskal dari *government expenditure* (Azwar, 2016).

Terdapat perbedaan yang jelas antara negara maju dan berkembang perihal perdagangan internasional. Konsep perdagangan dari negara berkembang yakni melakukan produksi barang primer dan barang mentah yang kemudian dijual dengan harga murah dan ditukar dengan produk manufaktur dari negara maju. Dalam melakukan kegiatan perdagangan antar negara diperlukan sikap *trade openness* agar perdagangan internasional dapat berjalan dengan lancar (Salvatore, 2004).

Berdasarkan penjelasan Appleyard *et al.*, (2006) konsep *Trade openness* yaitu negara yang saling bekerja sama akan memproduksi produk

yang sesuai dengan sumber daya yang ada di negaranya kemudian produk tersebut dijual belikan kepada negara mitra. Hal ini akan menguntungkan negara yang bersangkutan dan aktivitas perdagangan internasional dapat optimal.

Selain itu juga energi sebagai salah satu bagian dari sumberdaya memiliki peran yang sangat penting bagi penggerak pembangunan ekonomi baik dalam aktivitas produksi, distribusi, hingga konsumsi. Stern (2003) mengungkapkan bahwa pemakaian atau konsumsi energi merupakan sarana untuk menggerakkan industrialisasi perekonomian serta menjadi sarana akumulasi modal pembangunan baik bersifat komplementer ataupun substitusi dalam menghasilkan output-output dalam perekonomian. Dapat dikatakan dalam istilah lain bahwa energi merupakan sumberdaya input yang menopang dan menaikkan input-input lainnya untuk melewati berbagai macam proses yang menghasilkan output. Berdasarkan data dari *The U.S. Energy Information Administration* (EIA) dapat diketahui bahwa produksi minyak di negara anggota GCC mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negerinya. Tetapi pada beberapa tahun terakhir produksi minyak mentah negara GCC tidak mampu mencukupi kebutuhan dalam negerinya sehingga menjadikan negara-negara GCC juga melakukan impor minyak.

Kompleksnya permasalahan perdagangan internasional ini menjadikannya isu penting yang menjadi prioritas masalah yang harus dibahas. Kompleksnya permasalahan perdagangan internasional ini karena saling berkaitan dengan indikator-indikator perekonomian lain yang sangat penting di

dalam sebuah negara. Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi memiliki kaitan erat yang tidak dapat dipisahkan dengan perdagangan internasional. Sehingga permasalahan dalam perdagangan internasional menjadi tanggung jawab rumah tangga pemerintah yang tidak ada habisnya. Sehingga dilakukan pengkajian terkait hubungan antara variabel inflasi (CPI), GDP per kapita, investasi (FDI), *exchange rate*, dan *energy consumption* terhadap neraca perdagangan negara anggota GCC. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul Determinan Neraca Perdagangan Negara anggota GCC (*Gulf Cooperation Council*).

B. Rumusan Masalah

Pengidentifikasian permasalahan yang sudah dijelaskan di bagian latar belakang, peneliti tertarik untuk mengangkat rumusan permasalahan mengenai:

1. Apakah *Consumer Price Index* (CPI) berpengaruh terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC?
2. Apakah *Exchange Rate* berpengaruh terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC?
3. Apakah *Foreign Direct Investment* (FDI) berpengaruh terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC?
4. Apakah GDP per kapita berpengaruh terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC?
5. Apakah *Energy Consumption* berpengaruh terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Consumer Price Index* (CPI) terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Exchange Rate* terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh GDP per kapita terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Energy Consumption* terhadap neraca perdagangan (*balance of trade*) Negara Anggota GCC.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Riset ini harapannya bisa memperluas pemahaman serta ilmu perihal Determinan Neraca Perdagangan Negara Anggota GCC, serta menjadi fasilitas dalam mengembangkan pemahaman secara teoritis yang didapatkan selama kuliah.

2. Manfaat Praktis

Riset ini bisa dipakai menjadi inspirasi serta rujukan ataupun referensi untuk mahasiswa ataupun pihak lainnya yang menjalankan riset serupa.

Serta menjadi masukan bagi penentuan strategi kebijakan yang akan diambil untuk pencapaian dan perbaikan neraca perdagangan yang diharapkan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan pemaparan perihal dasar pengertian judul.

Bab ini berisi perihal latar belakang permasalahan yang menjelaskan perihal peristiwa yang berhubungan dengan riset, tujuan, serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini memberikan landasan teori serta kerangka kerja riset yang berhubungan dengan penelitian tersebut, berdasarkan kajian literatur, referensi dan jurnal sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian pemakaian dana otonomi. Selanjutnya diteruskan dengan hipotesis sebagai asumsi sementara serta rumusan kerangka yang mendeskripsikan variabel yang diteliti.

BAB III : Bab ini memaparkan bagaimana riset ini dijalankan. Bab ini memberikan gambaran tentang metode penelitian, berisikan jenis riset, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data yang digunakan.

BAB IV : Bab ini berisikan perihal deskripsi topik riset serta hasil yang didapatkan melalui pengolahan data beserta implikasinya. Bab berikut ialah tanggapan dari perumusan permasalahan.

BAB V : Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan sejumlah bab yang telah dipaparkan awal, hasil riset serta masukan untuk berbagai pihak yang berkaitan terhadap penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Model terbaik yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*, dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Variabel inflasi/CPI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap neraca perdagangan/*balance of trade* Negara Anggota *Gulf Cooperation Council*.
2. Variabel *Exchange Rate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan/*balance of trade* Negara Anggota *Gulf Cooperation Council*.
3. Variabel *Foreign Direct Investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan/*balance of trade* Negara Anggota *Gulf Cooperation Council*.
4. Variabel GDP per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap neraca perdagangan/*balance of trade* Negara Anggota *Gulf Cooperation Council*.
5. Variabel *energy consumption* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap neraca perdagangan/*balance of trade* Negara Anggota *Gulf Cooperation Council*.

B. Implikasi

Pengujian determinasi neraca perdagangan Negara Anggota GCC ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis. Secara teoritis, dapat dijadikan perbandingan antara teori dan kenyataan terkait pengaruh variabel inflasi (CPI), *exchange rate*, *foreign direct investment*, GDP per kapita dan *energy consumption* terhadap neraca perdagangan / *Balance of trade* bahwa pengaruh dari suatu variabel tidak selalu sejalan dengan teori yang dibangun, selain itu terdapat kemungkinan bahwa dalam satu periode penelitian, suatu variabel dapat memiliki dampak yang berbeda, seperti diuraikan berikut ini:

1. Konsumsi energi (*energy consumption*) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap neraca perdagangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis dikarenakan negara anggota GCC merupakan produsen dan eksportir utama energi terutama minyak, sehingga konsumsi energi dalam negeri sudah terpenuhi oleh produksi dalam negeri sendiri, tidak memerlukan impor dari negara lain, justru negara anggota GCC yang melakukan ekspor ke negara lain karena hanya 19% konsumsi energi di negara anggota GCC dari total produksi energinya.

Adapun secara praktis, informasi determinan neraca perdagangan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh para pemangku kebijakan untuk membuat keputusan dan kebijakan. Agar neraca perdagangan terus meningkat, pemerintah harus mampu mendorong kinerja sektor perdagangan melalui persaingan kualitas produk yang dapat meningkatkan ekspor untuk meningkatkan posisi neraca perdagangan. Penciptaan iklim investasi yang baik

dan stabilitas perekonomian juga harus dijaga agar dapat menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi dalam suatu negara, karena peran FDI sangat diperlukan bagi suatu negara. Lalu, pemerintah juga perlu berupaya untuk menjaga kestabilan nilai tukar terhadap mata uang asing, sehingga kestabilan transaksi dalam perdagangan internasional terjamin.

C. Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan penelitian diantaranya data-data yang ada di 6 negara *Gulf Cooperation Council*. Data yang diperoleh dari world bank kurang lengkap untuk memenuhi tahun penelitian yang terbaru. Selain itu kurangnya ada unsur-unsur islam dalam penelitian ini menjadi keterbatasan lain dalam penelitian.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan perbaikan untuk studi penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Penggunaan periode data dalam riset ini dapat ditambah, sehingga memberikan efek kebaruan dalam penelitian selanjutnya.
2. Perlunya penambahan variabel lainnya seperti *government expenditure* maupun variabel lainnya yang diharapkan dapat menjadi lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulqader, K. S. (2015). *GCC's Economic Cooperation and Integration: Achievements and Hurdles*.
- al Said, A. (2009). *The Economic Integration of The GCC – How Much Convergence?*
- Al-Malawi, N. (2015). Intra-Gulf Cooperation Council: Saudi Arabia Effect. *Journal of Economic Integration*, 30(3), 533–552.
- Alotaibi, A. R., & Mishra, A. v. (2014). Determinants of International Financial Integration of GCC Markets. *Emerging Markets and the Global Economy*,.
- Amir, M. S. (2000). *Seluk beluk dan teknik perdagangan luar negeri*. PPM.
- Appleyard, D., Field, A., & Cobb, S. (2006). *International Economics* (5th ed.). Mc Graw.
- Armanda, R. F., & Hasmarini, M. I. (2021). *Analisis Pengaruh FDI (Foreign Direct Investment), Cadangan Devisa, dan PDB (Produk Domestik Bruto) Terhadap Ekspor Indonesia*.
- Ashari, M. P., & Wibowo, M. G. (2021). The Determinant of Beef Import Growth in OIC Countries. *Indonesian Journal of Development Economics*, 4(2), 1242–1252. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i2.44167>
- Ashraf, M. A., & Joarder, H. R. (2009). Factors Affecting Volatility of Bangladesh Trade Deficit: An Econometric Analysis. *ABAC Journal*, 29(2), 24–36.
- Azwar. (2016). Allocative Role of Government through Procurement of Goods/Services and Its Impact on Indonesian Economy. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2).
- Baek, J., Ikponmwo, M. J., & Choi, Y. J. (2019). Crude oil prices and the balance of trade: Asymmetric evidence from selected OPEC member countries. *Journal of International Trade and Economic Development*. <https://doi.org/10.1080/09638199.2019.1574310>
- Benny, Jimmy. (2013). Ekspor Impor dan Pengaruhnya Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1(4), 1406–1415.
- Bhinadi, A. (2003). Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Jawa dan Luar Jawa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 39–48.
- Boediono. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*. BPFE-UGM.
- Case, K. E., & Fair, C. Rai. (2001). *Prinsip Prinsip Ekonomi Makro*. Prenhalindo.

- Chaisrisawatsuk, S., & W. Chaisrisawatsuk. (2007). Import, Export and Foreign Direct Investment Interactions and Their Effects. *Asia-Pacific Research and Training Network on Trade Working Paper Series*, 47.
- Chaudhary, M. A., & Amin, B. (2012). Impact of Trade Openness on Exports Growth, Imports Growth and Trade Balance of Pakistan. *Forman Journal of Economic Studies* , 8, 63–81.
- Cheng, K. M., Kim, H., & Thompson, H. (2013). The real exchange rate and the balance of trade in US tourism. *International Review of Economics and Finance*, 25, 122–128. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2012.06.007>
- Deliarnov. (1995). *Pengantar Ekonomi Makro*. UI Press.
- Devi, E. P. N. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Aliran Masuk Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2001-2013*.
- Ditta, A., Asim, H., & Rehman, H. U. (2020). An Econometric Analysis of Exigent Determinants of Trade Balance in Finland: An Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Approach. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 3(3), 347–360. <https://doi.org/10.47067/ramss.v3i3.69>
- Dogru, T., Isik, C., & Sirakaya-Turk, E. (2019). The balance of trade and exchange rates: Theory and contemporary evidence from tourism. *Tourism Management*, 74, 12–23. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2019.01.014>
- Egger, P. (2000). A note on the Proper Econometric Specialization of the gravity Equation. *Economics Letters*, 66(1), 25–31.
- Elvina, H. (2019). *Dampak Penurunan Harga Minyak Dunia Tahun 2014 Terhadap Strategi Ekonomi Arab Saudi Tahun 2030*.
- Feldstein, M. 2000. Aspects of global economic intergration: Outlook for the future (No. w7899). National Bureau of Economic Research.
- Fufa, G. B. (2022). Analysis Of The Determinants Of Relative Trade Balance In Ethiopia: Econometric Time Series Application. *International Journal of Information, Business and Management*, 14(2).
- Ginting, A. M. (2013). The Influence of Exchange Rate on Indonesia's Exports. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(1).
- Ginting, A. M. (2015). The influence of Foreign Direct Investment (FDI) on ASEAN-6 Trade Balance. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 9(1), 45–62.
- Ginting, S., & Fransisca, E. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(1).

- Grossman, G. M., & Krueger, A. B. (1995). Economic Growth and the Environment. *The Quarterly Journal of Economics*, 110(2), 353–377.
- Haddad, M., & Harrison, A. (1993). Are There Positive Spillovers From Direct Foreign Investment? : Evidence from Panel Data for Morocco. . *Journal of Development Economics.*, 42(1), 57–74.
- Halliday, F. (2005). The Middle East in International Relations: Power, Politics and Ideology (The Contemporary Middle East). In *Cambridge: Cambridge University Press*.
- Haripa, T. I. (2017). *Mega Proyek Tiongkok : Jalur Sutra Abad 21 dan Konektivitas ASEAN*.
- Herrmann, S., & Jochem, A. (2005). Trade Balance of Central and East European EU Member States and The Role of Foreign Direct Investment. *Discussion Paper, Series 1: Economic Studies*, 41.
- Hill, C. W., Wee, C. H., & Udayasankar, K. (2014). *Bisnis internasional: Perspektif Asia*. Salemba Empat.
- Hindrayani, A. (2013). Investasi Langsung Luar Negeri Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 51–69.
- Ihsan, A., Wibowo, M. G., Afandi, M. Y., Wau, T., & Abduh, M. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08). <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Iklimah, Oktarina, K., Ghafur Wibowo, M., Wau, T., & Umam, K. (2022). The Effect of The Total Value of Exports, Imports and Economic Growth on Exchange Rate with State Governance as A Variable Moderating in Southeast. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 87–106. <https://doi.org/10.12928/optimum.v12i1.5736>
- Ivanova, M., Angelova, R., & Dospatliev, L. (2021). Vector error correction model assessing the impact of consumption, investment and export on import on Bulgarian economy. *AIP Conference Proceedings*, 2333. <https://doi.org/10.1063/5.0041752>
- Jamli, A., & Rizaldy, R. (1998). Kinerja Komoditas Elektronika Indonesia 1981-1995 Pendekatan Keunggulan Komparatif. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 13(3).
- Kamil, A. A. (2016). *Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Inflasi terhadap Impor Barang Konsumsi Di Indonesia periode 1999-2004*.

- Khan, M. Z., & Hossain, M. I. (2012). A Model of Bilateral Trade Balance. Extension and Empirical Tests. *Economic Analysis and Policy*, 403(3), 377–391.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2005). *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan* (5th ed.). PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Kurniawan, P., & Budhi, M. K. S. (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Andi.
- Laksono, R. R., & Saudi, M. H. M. (2020). Analysis of the Factors Affecting Trade Balance in Indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 3113–3120. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200617>
- Lembang, M. B., & Pratomo, Y. (2013). Ekspor Karet Indonesia ke-15 Negara Tujuan Utama Setelah Pemberlakuan Kebijakan ACFTA. *Trikonomika*, 12(1), 20–31.
- Lindert, P. (1994). *Ekonomi Internasional*. Bumi Aksara.
- Lipsey, Ricard G., Paul N. Courant, Douglas D. Purvis, Peter O. Steiner. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Jilid 1. Edisi ke-10. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Madesha, Wellington., Chidoko, Clainos., & Zivanomoyo, James. (2013). Empirical Test of Relationship between Exchange Rate and Inflation. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(1), 52–58.
- Mankiw, N. G. (2006). *Principle Of Economics. Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2021). Pengaruh PDB, Inflasi, Kurs Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia. *Jurnal Solusi*, 16(2).
- Nanga, M. (2001). *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Rajawali Pers.
- Nath, H. K. , & Mamun, K. A. A. (2004). Trade Liberalization, Growth And Inequality In Bangladesh: An Empirical Analysis. In: *The 41st Annual Conference of The Missouri, Valley Economic Association Held in Nashville. TN*.
- Nazneen, Ahmad & Doris Geide-Stevenson. 2012. “The Effect of GDP & Exchange Rates on the Trade Balance Between the United. States and Mexico”. *Journal International*. Weber State University, Odgen UT.
- Nopeline, N., & Siahaan, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia 2008-2018. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 1, 65–72.
- Nopirin. (2009). *Ekonomi Moneter*. BPFU UGM.

- Oktarina, K., Ghafur Wibowo, M., Wau, T., & Umam, K. (2009). The Effect of The Total Value of Exports, Imports and Economic Growth on Exchange Rate with State Governance as A Variable Moderating in Southeast. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 87–106. <https://doi.org/10.12928/optimum.v12i1.5736>
- Pertiwi, R. Sari., Herianingrum, Sri., Mustofa, M. U. Al., & Muhammad, M. (2019). Studi Empiris Government Effectiveness dan Trade Openness terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 350. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.598>
- Pilbeam, Keith. (2006). *International Finance* (3rd ed.).
- Porter, E. M. (1985). *Competitive Advantage-Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Graha Ilmu.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmawati, N. Nur. P. D. (2018). *Pengaruh Produksi Karet, Harga Internasional Karet dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Karet Indonesia*.
- Ray, S. (2012). An Analysis of Determinants of Balance of Trade in India. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 3(1). www.iiste.org
- Ricardo, D. (1971). *The Principles of Political Economic and Taxation*.
- Rozaini, D., Teviana, N., Syahreza, T., & Syafawani, D. S. (2021). Monetary policy effect on Indonesia's export as affected by covid-19: an analysis of vector error correction models during 2010-2020. In *Academy of Entrepreneurship Journal (AEJ)* (Vol. 27, Issue 5).
- Rusyadiana, A. S. (2009). Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 4.
- Rymarczyk, J. (2021). The impact of industrial revolution 4.0 on international trade. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 1(9), 105–117.
- Sadorsky, P. (2011). Trade and Energy Consumption in the Middle-East. *Energy Economics*, 33, 739–749.
- Safi'i, T. A., & Jayanto, P. Y. (2015). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit judgement. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i4.9114>

- Safitri, H., Aditya Disty, A., Ma'sumah, N., Zulaehah, A., & Ariyanti, Y. (2014). Analisis Neraca Perdagangan Migas Dan Non Migas Indonesia Terhadap Volatilitas Cadangan Devisa 2003-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Safitriani, S. (2014). Perdagangan Internasional Dan Foreign Direct Investment Di Indonesia. *Page 1 Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1).
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Salvatore, D. (2004). *Theory and Problem of Micro Economic Theory. 3rd Edition*. Erlangga.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Makro-Ekonomi*. Erlangga.
- Schumacher, R. (2013). Deconstructing The Theory of Comparative Advantage. *World Economics Review*, 2, 83–105.
- Shawa, M. J., & Shen, Y. (2013). Analysis of the Trade Balance of Tanzania. *International Journal of Business and Economic Research*, 2(6), 134–141.
- Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Siregar, B. W. (2020). Neraca Pembayaran Internasional . In *Modul Ekonomi Internasional*. International Golden Institute.
- Stern, David. 2003. Energy and Economics Growth. *Encyclopedia of Energy, Volume 2*. Elsevier Inc.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA.
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. Rajawali Grafindo.
- Tambun, N., Palar, S., & Rompas, W. (2014). *Analisis Struktur Dan Kinerja Ekspor Komoditas Pertanian Pasca Krisis Ekonomi Di Sulawesi Utara*.
- Tambunan. (2001). *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2005). Kebijakan Investasi dan Pemulihan Usaha. In *Jurnal Bisnis & Ekonomi Politik* (Vol. 6). Bank Indonesia.

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. (1st ed.). Kanisius.
- Thach, N. N., Kieu, V. T. T., & An, D. T. T. (2021). Impact of Financial Development on International Trade in ASEAN-6 Countries: A Bayesian Approach. *Prediction and Causality in Econometrics and Related Topics*.
- Todaro. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Todaro, Michael. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.
- Tran, T. A.-D., & Dinh, T. T. B. (2014). FDI Inflows and Trade Imbalances: Evidence From Developing Asia. *The European Journal of Comparative Economics*, 1(11), 147–169.
- Tran, T. N., Nguyen, T. T., Nguyen, V. C., & Vu, T. T. H. (2020). Energy consumption, economic growth and trade balance in East Asia: A panel data approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 443–449. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9401>
- Wahyudi, S. T., & Anggita, R. S. (2015). The Gravity Model of Indonesian Bilateral Trade. *International Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)*, 1(2).
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Weiss, J. (2005). Export Growth and Industrial Policy: Lesson from the East Asian Miracle experience. *ADB Institute Discussion Paper*, 26.
- Wibowo, M. G. (2020). Good Public Governance in Islamic Perspective: An Analysis on the World Governance Indicator in OIC Member Countries. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(1). <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.1718>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Wilya, R. (2014). Pengaruh Produk Domestik Bruto Inflasi dan Capital Account Terhadap Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Periode Tahun 2001-2014. *Jom FEKON*, 2(2), 1–10.
- Yazgan, M. E., & Ozturk, S. S. (2019). Real Exchange Rates and the Balance of Trade: Does the J-curve Effect Really Hold? *Open Economies Review*, 30(2), 343–373. <https://doi.org/10.1007/s11079-018-9510-3>

Yongqing, W., & Wan, G. (2008). China's Trade Imbalance: The Role of FDI.
Research Paper World Institute for Development., 103.

